



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH TOTAL HUTANG DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP PENDAPATAN SISA HASIL USAHA (SHU)
KOPERASI SUNGAI SEPUH PERKEBUNAN KELAPA
SAWIT KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI MENURUT
EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi
(SE)*



OLEH:

AGRIADI
NIM. 11425103687

**PROGRAM S1 EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU**

1442 H / 2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

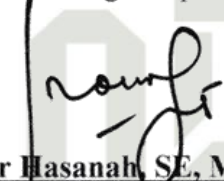
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul, yang ditulis oleh: **PENGARUH TOTAL HUTANG DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN SISA HASIL USAHA (SHU) KOPERASI SUNGAI SEPUH PERKEBUNAN KELAPA SAWIT KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI MENURUT EKONOMI SYARIAH**

Nama : Agriadi
 Nim : 11425103687
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqhasah
 Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juli 2021
 Pembimbing Skripsi


Nur Hasanah SE, MM
 NIP. 19670120 200701 2 018

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Total Hutang dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Ekonomi Syariah**, yang ditulis oleh :

Nama : AGRIADI
 NIM : 11425103687
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :
 Hari / Tanggal : Senin, 09 Agustus 2021
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Secara *Daring/Online*

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Agustus 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Zulkifli, M.Ag

Sekretaris
Ade Fariz Fakhruallah, M.Ag

Penguji I
Drs. Arifuddin, M.Ag

Penguji II
Dr. Amrul Muzan, M.A

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. H. Zulkifli, M.Ag
 NIP. 19741006 200501 1 005



ABSTRAK

Agriadi, (2021): Pengaruh Total Hutang dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Ekonomi Syariah”.

Latar Belakang penelitian adalah salah satu koperasi yang bergerak dibidang kelapa sawit yaitu Koperasi Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurang dengan biaya, penyusutan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. pihak koperasi sungai sepuh sudah menerapkan beberapa strategi. Namun, Berdasarkan data didapat bahwa jumlah Sisa Hasil mengalami penurunan pada tahun 2018. maka dari fenomena yang didapat perlu dilakukan kajian mengenai total hutang dan penghematan biaya operasional yang dilakukan oleh koperasi sungai sepuh. karena Berkembang tidaknya koperasi tersebut dapat dilihat dari tingkat Sisa Hasil Usaha (SHU) pada setiap tahunnya, karena koperasi Sungai Sepuh memiliki target yang harus dicapai. maka dirumuskan masalah : Apakah Pengaruh Total Hutang terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi? Apakah Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi? Apakah Pengaruh Total Hutang dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi? Bagaimana Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data laporan Total hutang, biaya operasional dan sisa hasil usaha di koperasi. sedangkan sampel Yang menjadi Sampel penelitian yaitu laporan total hutang, biaya operasional dan sisa hasil usaha tahun 2016- 2018 . yang disajikan dengan data sampel perbulan yaitu dengan jumlah sampel 36 bulan. Teknik Pengumpulan data Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. kemudian diuji menggunakan aplikasi SPSS 23

Hasil Penelitian nilai signifikansi 0,000 nilai t hitung untuk variabel total hutang (X1) lebih besar nilai t hitung ($4,883 > 2,034$) yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu hipotesis penelitian ini diterima yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara total hutang terhadap pendapatan sisa hasil usaha Koperasi Sungai Sepuh. nilai signifikansi 0,000 nilai t hitung untuk variabel biaya operasional (X2) lebih besar nilai t hitung ($3,462 > 2,034$) yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu hipotesis penelitian ini diterima yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya operasional terhadap pendapatan sisa hasil usaha Koperasi Sungai Sepuh. nilai F hitung lebih besar daripada nilai f tabel ($5,529 > 3,28$), maka dapat disimpulkan bahwa

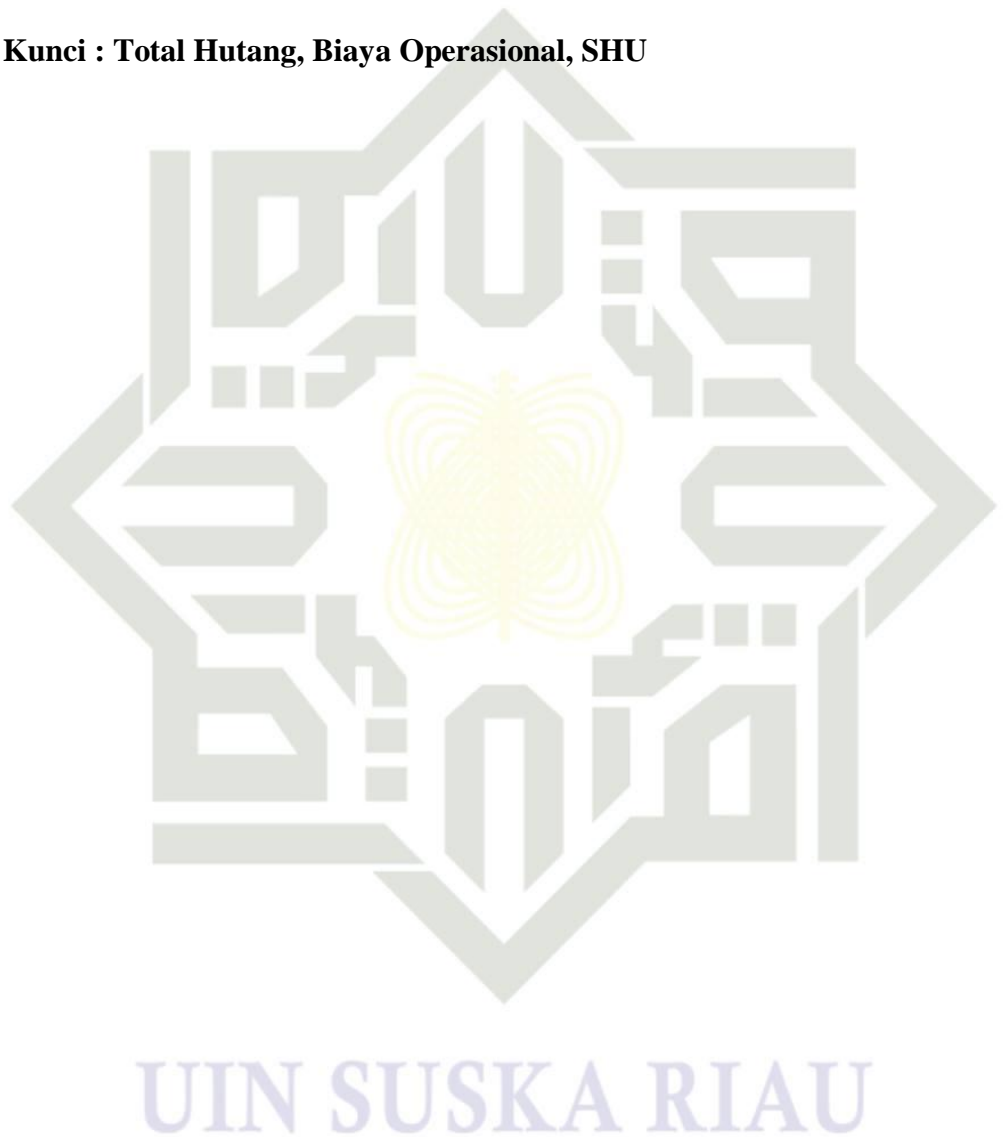


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hipotesis diterima. Artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara Total hutang dan biaya operasional dengan pendapatan Sisa Hasil Usaha Koperasi Sungai Sepuh. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. diantaranya adanya prinsip tolong menolong dengan terciptanya kerjasam anatar anggota koperasi. adanya keadilan seperti pembagian sisa hasil usaha. dan adanya prinsip keterbukaan serta transparansi mengenai keuangan koperasi.

Kata Kunci : Total Hutang, Biaya Operasional, SHU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kita kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis diberikan kekuatan serta kesehatan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Total Hutang dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Ekonomi Syariah”** Skripsi ini hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafaat beliau dihari akhir kelak, amiin.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan oleh berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak dan yang tulus dari lubuk hati yang paling dalam kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
 2. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan, memotivasi, dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan sekaligus dukungan moril maupun materi serta memberi semangat kepada adinda yakni Ayahanda Zulhaidi dan Ibunda Aprina dan Adik ku Dwi anjelita yang selalu dihati.
 3. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunas, M.Ag., beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Suska Riau.
 4. Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Bapak DR. Zulkifli, M.Ag beserta Bapak/ Ibu Pembantu Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dan seluruh jajarannya yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.
 5. Bapak Dr. H. Erman, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Si Selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Sofia Hardani, M.Ag Selaku Wakil Dekan III.
 6. Bapak Dr. Muhammad Nurwahid, S.Ag, M.Ag Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam, dan Sekretaris Jurusan Bapak Syamsurizal., S.E, Msc., Ak.,Ca, serta staf Jurusan Ekonomi Islam, yang telah banyak membantu, membimbing penulis selama perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi ini.
 7. Ibu Nurhasanah, S.E., M.M., yang telah membimbing, memperbaiki, menyempurnakan materi dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya demi penyelesaian skripsi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Ibu Dra. Hj. Irdamisraini, Ma., selaku Dosen Penasehat Akademis penulis yang selalu membimbing dan memberi solusi ketika penulis mengalami masalah selama perkuliahan.
 9. Bapak/ Ibuk dosen yang telah mendidik dan memberikan Ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis bisa seperti ini mengerti apa yang belum penulis mengerti. Semua ilmu yang telah diberikan sangat berarti dan berharga demi kesuksesan penulis di masa mendatang.
 10. Ketua Koperasi dan anggota koperasi memberikan data, kesempatan dan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini
 11. Segenap keluarga Penulis (Yang telah memberikan motivasi, do'a, juga bantuan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 12. Sahabat dan teman yang selalu menjadi pendorong dan motivator, terkhusus untuk keluarga besar, dan seluruh teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang semuanya telah banyak memberikan dorongan, bantuan moril maupun materil demi kelancaran penyusunan skripsi ini, sehingga dapat diselesaikan dengan baik, semoga kita sukses dalam mencapai semua cita-cita. Amiiin.
- Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih di akhirat kelak, Amiiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun dan memperbaiki skripsi ini kedepan. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wabillahitaufiq Walhidayah Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Agustus 2021

Penulis,

AGRIADI

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Metode Penelitian.....	10
1. Lokasi dan waktu penelitian.....	10
2. Subjek dan Objek Penelitian	10
3. Populasi dan Sampel Penelitian	11
4. Sumber Data.....	11
5. Metode Pengumpulan Data	12
6. Definisi Operasional Variabel.....	13
F. Teknik Analisis Data	14
1. Uji Asumsi Klasik	14
2. Uji Hipotesis Penelitian.....	16
G. Model Penelitian	18
H. Hipotesis Penelitian.....	19
I. Definisi Operasional variabel penelitian	20
J. Penelitian terdahulu.....	22
K. Sistematika Penulisan.....	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II	GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN.....	25
	A. Koperasi Sungai Sepuh	25
	1. Sejarah Koperasi	25
	2. Struktur Organisasi	26
	3. Jumlah Anggota.....	27
	4. Visi dan Misi	27
BAB III	TINJAUAN TEORITIS	29
	A. Sisa Hasil Usaha.....	29
	B. Total Hutang.....	33
	C. Biaya Operasional	37
	D. Koperasi	40
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	56
	A. Hasil Penelitian	56
	B. Pembahasan.....	69
BAB V	PENUTUP	75
	A. Kesimpulan.....	75
	B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

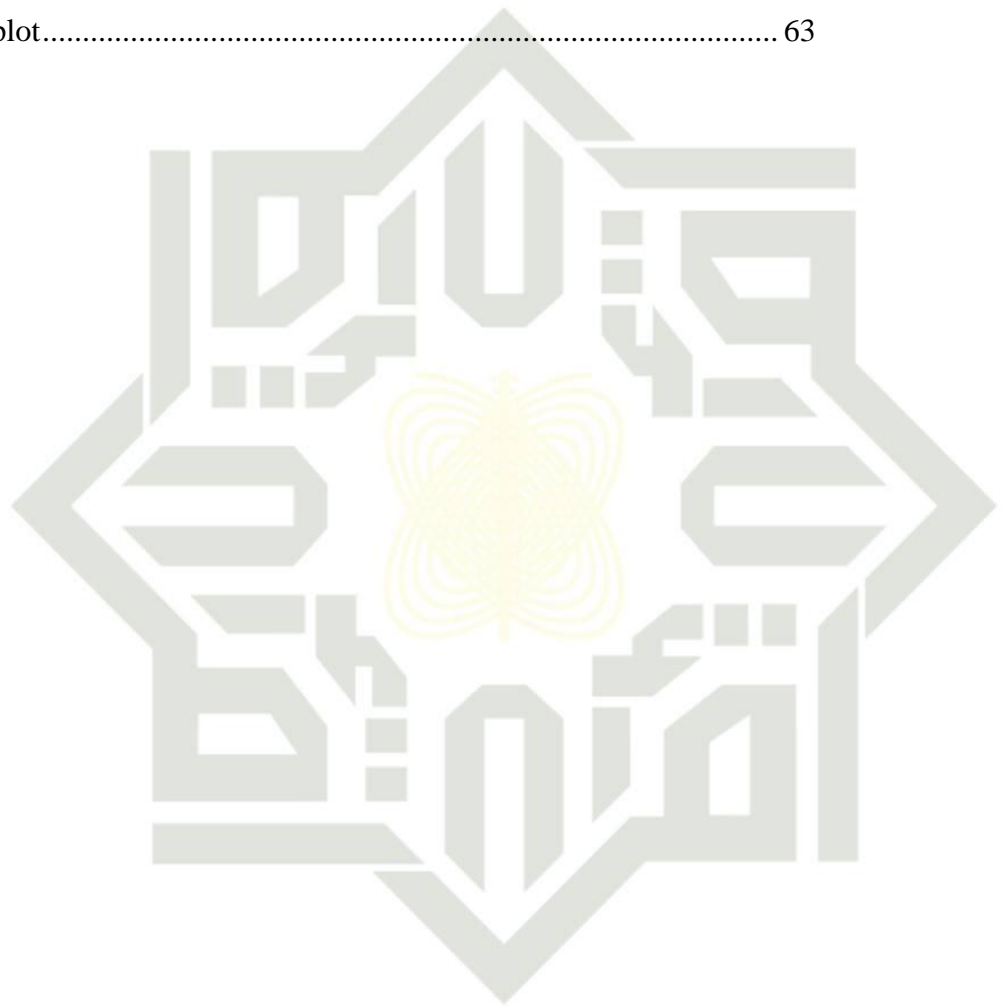
1.1 Data Koperasi Sungai Sepuh Periode Tahun 2017- 2019	7
1.2 Variabel, Definisi , Indikator	14
1.3 Definisi Operasional Variabel.....	20
1.4 Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Sekarang	22
4.1 Statistik Deskriptif Variable.....	56
4.2 Uji Multikolineritas Variabel Coefficients.....	58
4.3 Uji Multikolinieritas Variabel	59
4.4 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	63
4.5 Hasil Uji Persial	64
4.6 hasil uji simultan	66
4.7 koefisien determinasi	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

1.	Kerangka Pemikiran.....	19
2.	Struktur Organisasi Koperasi Sungai Sepuh	27
4.	Scatterplot	62
4.	Grafik Histogram Normalitas Data	63
4.	Normal P-plot.....	63



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia baru mulai mengenal bentuk koperasi pada awal abad ke-XIX. Seorang patih di purwokerto bernama R. Aria Wiria Atmadja pada tahun 1896 mendirikan organisasi semacam koperasi simpan pinjam yaitu *hulp end spaarbank* (bank simpanan) untuk menolong priyayi (pegawai negeri) agar terhindar dari cengkeraman lintah darat maka muncul koperasi.¹

Koperasi adalah salah satu badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum yang berorientasi menghasilkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya.²

Untuk mensejahterakan anggotanya koperasi memiliki peranan dalam membantu masyarakat, khususnya anggota koperasi untuk peningkatan pendapatan atau penghasilan, menciptakan dan pemerluas lapangan pekerjaan, meningkatkan taraf hidup masyarakat, turut mencerdaskan bangsa, mempersatukan dan mengembangkan daya usaha dari orang, baik perseorangan maupun warga masyarakat, serta menyelenggarakan kehidupan ekonomi secara demokrasi.³

¹ Muhammad Firdaus, agus Edhi Susanto, *Perkoperasian : Sejarah, Teori, dan Praktek*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002), , h. 28

² Carunia Mulya, *Koperasi dalam Sistem Perekonomian di Indonesia*, (Jakarta: Obor), h. 42

³ Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi untuk Koperasi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 6-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Dalam UU. No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut koperasi merupakan badan usaha seperti badan usaha lainnya yang perlu dikelola secara profesional yang nantinya akan menghasilkan suatu keuntungan untuk para anggotanya, koperasi bukan seperti kumpulan modal melainkan kumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yang bekerja berdasarkan prinsip koperasi. Dengan mewujudkan perekonomian Indonesia yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 pasal 5 koperasi melaksanakan prinsip koperasi sebagai berikut :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
3. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggotanya.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian⁵

⁴ Arifin Sitio, Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 2.

⁵ Hendrojogi, *Koperasi : Asas-asas, Teori-teori dan praktik*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 343-344

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Setiap koperasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya tentunya koperasi membutuhkan dana, baik dana yang bersumber dari pihak internal koperasi itu sendiri maupun dari pihak eksternal seperti dari investor maupun berupa pinjaman dari lembaga keuangan yaitu bank. Sebuah koperasi perlu mempertimbangkan dana yang bersumber dari pihak luar, apalagi pinjaman atau hutang karena hal ini akan menjadi resiko koperasi mengenai kewajiban terhadap pihak luar dengan mengeluarkan biaya bunga serta deviden yang kemudian akan menentukan sisa hasil usaha.

Mengemukakan bahwa kebijakan pendanaan dan investasi merupakan salah satu faktor yang akan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan. Jika perusahaan mempunyai beban hutang yang bertambah, namun investasi yang dibiayai dari hutang itu memberikan penghasilan yang lebih besar dibandingkan biaya hutangnya. Maka keadaan tersebut mampu menambah laba perusahaan, sedangkan penggunaan hutang dalam jumlah besar juga dapat mengurangi laba perusahaan sehingga dapat membawa kearah kebangkrutan.

Disamping sisa hasil usaha atau laba bersih koperasi akan ditentukan oleh hutang, sisa hasil usaha juga akan ditentukan oleh biaya operasional. Biaya operasional yang dikeluarkan perlu dikendalikan sebaik-baiknya, karena walaupun operasional dapat berjalan dengan lancar dan baik namun apabila tidak didukung dengan usaha dapat menekan biaya operasional serendah-rendahnya akan berakibat naiknya biaya operasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Secara umum biaya operasional diartikan sebagai biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan operasi yang dilakukan perusahaan dan diukur dalam satuan uang.⁶ Dimana biaya operasional sering disebut juga dengan *operation cost*. bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan sisa hasil usaha atau labar bersih. Demikian juga sebaliknya bila terjadi pemborosan biaya seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan akan mengakibatkan menurunnya sisa hasil usaha (SHU).

Biaya operasional adalah semua biaya yang timbul dalam kegiatan operaisoonal selama kegiatan operasi perusahaan dalam jangka waktu satu tahun periode akuntansi.⁷ Mulyadi mengemukakan pengertian biaya operasional sebagai biayabiaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin, equipmen, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagianbagian baik yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan proses produksi.

Keuntungan atau pendapatan koperasi yang dibagikan kepada anggota bisa disebut pendapatan sisa hasil usaha (SHU). Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan selisih dari seluruh masukan atau penerimaan total (*total revenue*) dengan biaya-biaya atau biaya total (*total cost*) dalam satu tahun buku. Sedangkan menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, bab IX Pasal 45 adalah sebagai berikut : “SHU koperasi adalah pendapatan koperasi

⁶ Soemarso, *Pengantar Akuntansi*,(Jakarta: Salemba empat, 2004),h. 117

⁷ Diyah Tulipa, *Membentuk semangat berwirausaha*, (Surabaya: 2019), h.20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurang dengan biaya, penyusutan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”.

SHU sebuah koperasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang erat kaitannya dengan kegiatan koperasi. Kegiatan koperasi juga harus dikelola secara baik dengan adanya fungsi-fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pengimpelmentasian, serta pengendalian dan pengawasan. Fungsi-fungsi manajemen disini merupakan serangkain kegiatan uang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti tahapan-tahanan tertentu dalam pelaksanaannya.⁸

Dalam pandangan teori ekonomi islam koperasi tergolong sebagai syirkah atau syarikah. Lembaga ini adalah wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik, dan halal. adapun Ayat tentang syirkah tedapat dalam Al-Qur'an surah Shad: 24

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۖ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۖ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya : Daud berkata: "Sesungguhnya dia Telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyunkur sujud dan bertaubat. (QS:As-Shad - 24)

⁸Erni Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2008), hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan ayat Al-Qur'an diatas kiranya dapat dipahami bahwa tolong menolong dalam hal kebaikan, kebajikan, dan dalam ketaqwaan sangat dianjurkan oleh Allah Swt. Salah satunya yaitu berserikat atau kerjasama pada koperasi yang merupakan tolong menolong, kerjasama, dan saling menutupi kebutuhan. Menutupi kebutuhan dan tolong menolong kebajikan adalah salah satu Wasilah untuk mencapai ketaqwaan yang sempurna.

Koperasi menyebutkan pendapatan usaha atau laba dari usaha dengan nama Sisa Hasil Usaha (SHU), sehubungan dengan koperasi tidak mengutamakan laba maka sisa hasil usaha yang diperoleh merupakan akibat dari pada usaha melayani kepentingan anggotanya dan usaha koperasi menjaga agar jangan sampai koperasi tersebut mengalami kerugian. Sisa hasil usaha koperasi akan dikenai pajak penghasilan sesuai Undang-undang perpajakan.

Salah satu koperasi yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi adalah Kopersi Sungai Sepuh Kecamatan Singingi rata-rata koperasi ini memiliki anggota yang tergolong kedalam petani sawit. Berdasarkan wawancara awal kepada pihak koperasi dalam menjalankan operasionalnya koperasi ini mempunyai upaya-upaya untuk meningkatkan sisa hasil usaha (SHU) :

1. Pengurus koperasi sungai sepuh untuk lebih aktif menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
2. Melaksanakan pemupukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan.
3. Menggunakan peralatan kebun kelapa sawit secara berkala
4. Melaksanakan pengawasan secara optimal bagi mandor panen dan kelompok tani.⁹

⁹Okrian Weri Putra, *Karyawan Koperasi Sungai Sepuh*, Wawancara, 17 Juni 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya-upaya tersebut dilakukan oleh Koperasi Sungai Sepuh demi tercapainya Sisa Hasil Usaha yang diinginkan, serta tujuan suatu Koperasi ialah untuk menunjang usaha, atau meningkatkan daya beli anggota khususnya dan masyarakat sekitarnya pada umumnya. Jika koperasi bisa memperoleh sisa hasil usaha, maka itupun akan dibagikan kepada anggota berdasarkan jasa-jasa anggota itu terhadap koperasi.¹⁰

Adapun jumlah SHU Koperasi sungai Sepuh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table I.1
Data Koperasi Sungai Sepuh Periode Tahun 2017-2019

Tahun	SHU
2017	5.142.296.662
2018	2.583.518.376
2019	3.835.166.868

Sumber : Data olahan Koperasi Sungai Sepuh 2019

Berdasarkan Tabel diatas didapa bahwa jumlah Sisa Hasil usaha setiap periode mengalami naik turun atau menurun pada tahun 2018 yaitu sebesar 2.583.518.376.

pada kenyataan pihak koperasi sudah melakukan berbagai cara agar meminimalisir biaya operasional sehingga adanya peningkatan sissa hasil usaha (SHU) namun kenyataan fenomena dilapangan didapat bahwa jmlah SHU mengalami penuunan. Maka dari fenomena yang didapat perlu dilakukan kajian mengenai total hutang dan penghematan biaya operasional yang dilakukan oleh koperasi sungai sepuh. karena Berkembang tidaknya

¹⁰Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

koperasi tersebut dapat dilihat dari tingkat Sisa Hasil Usaha (SHU) pada setiap tahunnya, karena koperasi Sungai Sepuh memiliki target yang harus dicapai, untuk itu koperasi harus dapat menentukan keputusan yang tepat dengan berbagai strategi dan perencanaan dibidang sisa hasil usaha (SHU) selain itu kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi harus dikelola secara profesional agar mampu berperan aktif dalam dunia usaha yang semakin ketat persaingannya.

Berkaitan dengan uraian dari masalah di atas maka penulis tertarik dan bermaksud melakukan penelitian lebih tentang seberapa besar Pengaruh Total hutang dan biaya operasional terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), maka penulis memberi judul :**“Pengaruh Total Hutang dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Ekonomi Syariah”**.

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipermasalahkan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian pada Koperasi Sungai Sepuh Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi ditinjau dari Ekonomi Syariah.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Pengaruh Total Hutang terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Apakah Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?
3. Apakah Pengaruh Total Hutang dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?
4. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Pengaruh Total Hutang terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi
- b. Untuk mengetahui Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Total Hutang dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.
- d. Untuk mengetahui Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Metode Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan, menyusun dan mengelola data dalam tulisan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Sungai Sepuh Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, khususnya pada masalah adanya Pengaruh Total Hutang dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh. Alasan pemilihan tempat karena berdasarkan hasil Prariset penulis menemukan masalah antara Total Hutang dan Biaya Operasional dengan pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU).

2. Subjek dan Objek Penelitian

- Subjek penelitian adalah sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap mengumpulkan data.¹¹ Penelitian ini adalah Dokumentasi dari Koperasi Sungai Sepuh.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Apta, 2007),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan.¹² dalam penelitian ini objek nya adalah Pengaruh Total Hutang dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuatan Singingi.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah peneliti atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data laporan total hutang, biaya operasional dan sisa hasil usaha di Koperasi Sungai Sepuh Kecamatan Singingi Kabupaten Kuatan Singingi.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang menjadi Sampel penelitian yaitu laporan total hutang, biaya operasional dan sisa hasil usaha tahun 2017-2019 yang disajikan dengan data sampel perbulan yaitu dengan jumlah sampel 36 bulan.

4. Sumber Data

Sumber datanya adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak

¹² <https://kbbi.web.id>, 24 Desember 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpul data primer atau pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel, atau diagram-diagram. Kemudian data sekunder tersebut dikelola dan diproses lebih lanjut oleh peneliti.¹³ Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan rekapitulasi pendapatn sisa hasil usaha (SHU) yang didapatkan dari pengurus Koperasi Sungai Sepuh yang ditambah dengan data-data pendukung yang bersumber dari buku-buku dan literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a. Observasi, merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.¹⁴ yaitu melihat langsung kejadian pada Koperasi Sungai Sepuh.
- b. Wawancara, adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanyajawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.¹⁵ yaitu memberikan pertanyaan kepada pihak koperasi mengenai data-data yang berhubungan dengan judul yang akan diteliti.

¹³Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT Rajawali Pers, 2009), hlm. 42

¹⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 143

¹⁵Ibid, h. 160

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dokumentasi, yaitu dengan cara meneliti dokumen, arsip dan surat-surat yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

6. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶ Berdasarkan telaah pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat).¹⁷ Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah Total Hutang dan Biaya Operasional (X).

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) .

¹⁶Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 1999), h. 2

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 61

¹⁸Ibid, h. 61

Tabel 1.2
Variabel, Definisi, Indikator

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Total Hutang (X1)	Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. ¹⁹	1. Hutang jangka panjang 2. Hutang jangka pendek
2	Biaya Operasional (X2)	Biaya Operasional merupakan biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari.	1. biaya tetap 2. biaya variabel
3	Pendapatan Sisa Hasil Usaha (Y)	Sisa hasil usaha (SHU) adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (total <i>revenue</i>) dengan biaya-biaya atau biaya total (total <i>cost</i>) dalam satu tahun buku.	1. SHU atas jasa usaha.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Sebagai konsekuensi penggunaan analisis statistik parametrik, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Hal tersebut dimaksudkan untuk menguji bahwa tidak terdapat bias pada nilai estimator dari model yang digunakan dalam penelitian. Terdapat 3 macam uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Multi Kolonialitas

¹⁹Munawir, *analisis laporan keuangan edisi empat*, (Yogyakarta : Liberty, 2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengujian asumsi ini untuk menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel-variabel bebas dalam model regresi maupun untuk menunjukkan ada tidaknya derajat kolinearitas yang tinggi diantara variabel variabel bebas. jika antar variabel bebas berkorelasi sempurna maka disebut multikolinearitasnya sempurna , yang berarti model kuadrat terkecil tersebut tidak dapat digunakan. indikator untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah menguji asumsi tersebut dengan uji korelasi antar variabel independen dengan matriks korelasi.

b. Uji Auto Korelasi

autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi di antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (date time series) maupun tersusun dalam rangkaian ruang yang disebut (cross sectional). salah satu pengujian yang umum digunakan untuk menguji adanya autokorelasi adalah uji statistic durbin watson. uji dii hitung berdasarkan jumlah selisi kuadrat nilai –nilai faktor pengganggu.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan yang lain. Kemungkinan adanya dugaan *Scatterplot* dimana sumbu x adalah residual dan sumbu y adalah nilai yang diprediksi. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

titik menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* atas suatu model regresi.

d. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili suatu populasi. Uji normalitas data dapat dilihat dari grafik *histogram*, jika grafik *histogram* membentuk gunung atau lonceng, maka dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Linear berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan pada penelitian ini maka digunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Analisis regresi berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS*.

Model persamaan yang digunakan oleh peneliti untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

²⁰Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistic Untuk Penelitian Pendidikan, Social Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan sisa hasil usaha

X₁ = hutang

X₂ = Biaya Operasional

a = Konstanta

b₁..b₅ = Koefisien regresi masing-masing variabel

E = Error

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis pertama digunakan uji F yang untuk menguji keberartian regresi secara keseluruhan dengan rumus

Hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: b_1 = b_2 = 0$$

$$H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$$

c. Uji parsial (uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Uji simultan (uji F-statistik)

uji F-statistik digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi dibawah 0,05(5%) Maka bersama-sama (Simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya. untuk pengujian dalam penelitian ini digunakan program SPSS 23.

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat menginformasikan baik tidaknya model regresi yang terestimasi. Nilai koefisien determinasi berganda (R^2) mencerminkan seberapa besar sumbangan pengaruh variasi dari variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen.

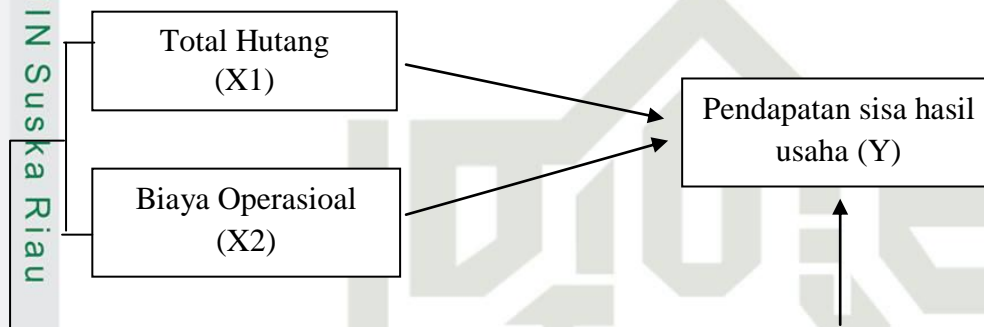
Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan bantuan computer melalui program SPSS.

G. Model Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh total hutang dan biaya operasional terhadap pendapatan sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi sungai sepuh. Penelitian ini terdiri dari variabel independent (X) yaitu total hutang (X_1), biaya operasional (X_2), dan variabel dependent (Y) yaitu pendapatan sisa hasil usaha (SHU).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas penulis membuat model kerangka berfikir yang menjelaskan sistematika kerja penelitian ini sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar I.1
Kerangka Penelitian



H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.²¹

Hipotesis penelitian adalah pernyataan atau jawaban sementara atas suatu masalah yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris.²² Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Total hutang dan biaya operasional dengan pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya operasional dengan pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh.

²¹Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 76

²²Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010). hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Total hutang dan biaya operasional dengan pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Total Hutang dan biaya operasional dengan pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh.

I. Definisi Operasional variabel penelitian

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dipahami sebagai unsur-unsur yang menjadi dasar suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian, secara lebih rinci operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel. I.3
Definisi Operasional Variabel

Varibel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
Pendapatan sisa hasil usaha (Y)	Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (<i>total revenue [TR]</i>) dengan biaya-biaya atau biaya total (<i>total cost [TC]</i>) dalam satu tahun buku	-SHU atas jasa modal -SHU atas jasa usaha	Rasio
Total Hutang (X1)	hutang adalah semua	-hutang jangka panjang -hutang jangka	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.	pendek	
Biaya Operasioal (X2)	Biaya operasional adalah semua biaya yang timbul dalam kegiatan operaisoonal selama kegiatan operasi perusahaan dalam jangka waktu satu tahun periode akuntansi	-Harga pokok penjualan -biaya administrasi -biaya penjualan -biaya umum	Rasio

J. Penelitian terdahulu

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel I.4
Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Sekarang

Nama	Judul	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil
Yona Saputri Damel (2016)	Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Fluktuasi Laba Pada Perusahaan Servis Alat Berat PT. Servitama Internusa Menurut Ekonomi Islam	Biaya Operasional	Fluktuasi Laba	Koefisien Determinasi sebesar 0,369 yang artinya kontribusi biaya operasional terhadap laba adalah sebesar 36,9% sedangkan sisanya 63,1%.
Irvan Fakhri (2015)	Analisis Biaya Operasional Terhadap Laba Operasi Pada CV Restu Pekanbaru	Biaya Operasional	Laba Operasi	Semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan oleh CV restu pekanbaru tanpa diimbangi dengan peningkatan pendapatan penjualan maka dapat dikatakan perusahaan akan mengalami penurunan pada laba operasi.
Sasistra Nova (2013)	Pengaruh partisipasi anggota	Partisipasi Anggota Koperasi	Peningkatan Sisa Hasil Usaha	Koefisien Determinasi sebesar 0,567. yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama	Judul	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil
	koperasi terhadap peningkatan sisa hasil usaha di KUD Langgeng Unit Marsawa Kab. Kuantan Singingi			artinya kontribusi partisipasi anggota koperasi terhadap peningkatan sisa hasil usaha sebesar 56.7% sedangkan sisanya 43.3%.

K. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan antara lain: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, hipotesis, Metode Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang sejarah dan biografis Koperasi Sungai Sepuh

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Bab ini berisikan tentang teori yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian, berupa total hutang, biaya operasional, pendapatan sisa hasil usaha (SHU).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dari penelitian dan pembahasan yang akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, mengenai pengaruh total hutang dan biaya operasional terhadap pendapatan sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi menurut perspektif ekonomi syariah, Mengemukakan Gambaran Umum Tentang Hasil Penelitian, Pengolahan Data, dan Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian guna untuk penelitian yang akan mendatang.



BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Koperasi Sungai Sepuh

1. Sejarah Koperasi

Koperasi dan UKM merupakan sumber kehidupan ekonomi dari sebagian besar rakyat Indonesia. Koperasi dan UKM tersebar diseluruh daerah, desa dan kota yang meliputi hampir seluruh jenis lapangan usaha yang ada. Upaya pemberdayaan masyarakat dan seluruh ekonomi terutama usaha kecil dan menengah. Koperasi dengan mengembangkan sistim ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan berbasis pada sumber daya manusia yang produktif, mandiri, maju, berdaya saing, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Koperasi Perkebunan Sungai Sepuh yang disingkat dengan nama Kopbun Sei. Sepuh ini berdiri pada tanggal 28 Maret 2008 yang berada di Kelurahan Muaralembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Koperasi Perkebunan Sungai Sepuh ini dibentuk dengan maksud untuk membantu perekonomian Masyarakat di Kelurahan Muaralembu khususnya dan masyarakat Singingi pada umumnya dengan melakukan pembuatan Kebun Kelapa Sawat Pola Kemitraan bersama PT.Surya Agrolika Reksa (PT. SAR). Dalam Penunjukan Pengurus Koperasi Perkebunan Sungai Sepuh ini di fasilitasi oleh Camat Singingi Bapak Dr. Agus Mandar, M.Si yang menjabat waktu itu mengundang para tokoh masyarakat, niniak mamak, alim ulama, tokoh pemuda LPM, Lurah dan Pemuda Pemudi Kelurahan Muaralembu. Ditetapkan dalam Musyawarah tersebut saudara Entri Yupet, SH menjabat Ketua, Saudara Oktoni menjabat Sekretaris dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saudara Hambali menjabat Bendahara sebagai pengurus dan menyatakan mendirikan Koperasi Perkebunan Sungai Sepuh serta menanda tangani Anggaran Dasar Koperasi.

Para Tokoh pendiri yang juga turut menandatangani pembentukan Koperasi Perkebunan Sungai Sepuh bernama Abdul Aziz (alm), H. Basyarudin, H. Masim (alm), Amirzon, Alparisi, H. Syahrial dan H. Zalis mereka adalah pemangku adat antau Singingi.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Koperasi Sungai Sepuh sebagaimana terlihat di bawah ini:

a. Badan Pelindung dan Penasehat : Kepala Kelurahan Muara lembu

b. Badan Pengawas

Ketua : H. Basyruddin

Anggota : Amirzon

Anggota : Syafi'i

c. Pengurus

Ketua : Endri Yupet, SH

Wakil Ketua : H. Zamal Usman

Sekretaris : Okrian Weri Putra, SE

Bendahara : Hambali

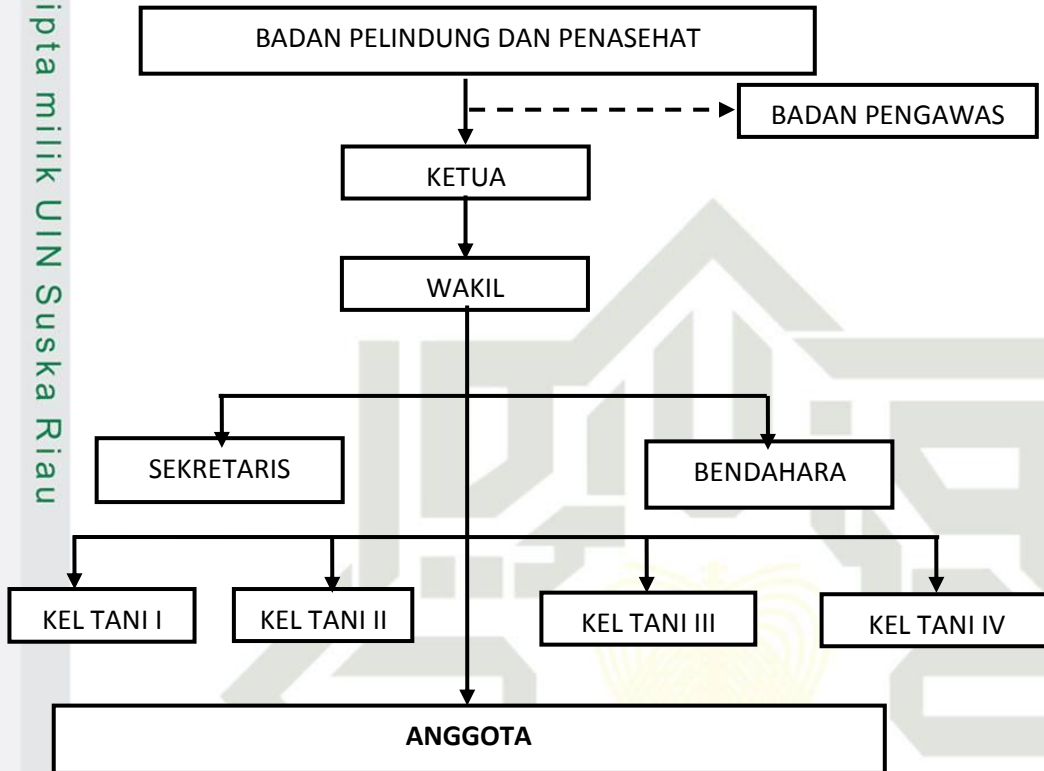
Kelompok Tani I : Dalfri

II : Zulhaidi

III : Yasfri Zandri

IV : Misbah

Gambar II.1
Struktur Organisasi Koperasi Sungai Sepuh



Sumber : Koperasi Sungai Sepuh

3. Jumlah Anggota

Adapun jumlah anggota Koperasi Sungai Sepuh Kelurahan Muaralembu sebagai berikut:

- Jumlah anggota Tahun 2009-2012 : 25 Orang
- Jumlah anggota Tahun 2013 : 142 Orang
- Jumlah anggota Tahun 2014-sekarang : 154 Orang

4. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi perusahaan keluarga dengan kinerja prima dan melaksanakan tata kelola bisnis terbaik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Misi

1. Mengembangkan perkebunan secara berkesinambungan.
2. Memperlakukan karyawan sebagai aset yang strategis dan mengembangkan secara optimal.
3. Berupaya menjadi perusahaan terpilih memberi imbal hasil terbaik bagi investor
4. Menjadi perusahaan yang saling menguntungkan untuk menjadi mitra bisnis.
5. Memotivasi karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam mengembangkan komunitas





BAB III TINJAUAN TEORITIS

A. Sisa Hasil Usaha

1. Pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (*total revenue [TR]*) dengan biaya-biaya atau biaya total (*total cost [TC]*) dalam satu tahun buku. Dari aspek legalistik, pengertian SHU menurut UU No 25 Tahun 1992, tentang Perkoperasian, Bab IX, Pasal 45 adalah sebagai berikut:

- a. Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
- b. Sisa Hasil Usaha Setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan dengan anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota.
- c. Berdasarkan pemupukan modal dana cadangan ditetapkan dalam Rapat Anggota.²³

Penghitungan SHU bagian anggota dapat dilakukan bila beberapa informasi dasar diketahui sebagai berikut:²⁴

²³ Sitio, *Koperasi Teori dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2001),h. 87.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. SHU total koperasi pada satu tahun buku
- b. Bagian (persentase) SHU anggota
- c. Total simpanan seluruh anggota
- d. Total seluruh transaksi usaha (volume usaha atau omzet) yang bersumber dari anggota
- e. Jumlah simpanan per anggota
- f. Omzet atau volume usaha per anggota
- g. Bagian (persentase) SHU untuk simpanan anggota
- h. Bagian (persentase) SHU untuk transaksi usaha anggota

2. Rumus Pembagian Sisa Hasil Usaha

Acuan dasar untuk membagi Sisa Hasil Usaha adalah prinsip-prinsip dasar koperasi yang menyebut bahwa, pembagian Sisa Hasil Usaha dilakukan secara andil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing. Untuk koperasi Indonesia, dasar hukum adalah Pasal 5 ayat 1 UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yang dalam penjelasannya mengatakan bahwa: *“pembagian SHU kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi, tetapi juga berdasarkan timbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi. Ketentuan ini merupakan pewujudan kekeluargaan dan keadilan”*.²⁵

Dengan demikian, SHU koperasi diterima oleh anggota bersumber dari dua kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota sendiri sebagai berikut.²⁶

²⁴*Ibid.*, h. 88.

²⁵*Ibid.*, h. 88.

²⁶*Ibid.*, h. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. SHU atas jasa modal

Pembagian ini juga sekaligus mencerminkan anggota sebagai pemilik atau investor, karena jasa dan modalnya (simpanan) tetap diterima dari koperasinya sepanjang koperasi tersebut menghasilkan SHU pada tahun buku yang bersangkutan.

b. SHU atau jasa usaha

Jasa ini menegaskan bahwa anggota koperasi selain pemilik juga sebagai pemakai atau pelanggan. Secara umum SHU koperasi dibagi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan pada anggaran dasar (AD) atau anggaran rumah tangga (ART) koperasi sebagai berikut:

- 1) Cadangan koperasi.
- 2) Jasa anggota.
- 3) Dana pengurus .
- 4) Dana karyawan.
- 5) Dana pendidikan.
- 6) Dana sosial.
- 7) Dana untuk pembangunan lingkungan.

3. Indikator Sisa Hasil Usaha

Adapun Indikator Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah:²⁷

a. SHU atas jasa modal

Pembagian ini juga sekaligus mencerminkan anggota sebagai pemilik atau investor, karena jasa dan modalnya (simpanan) tetap diterima dari

²⁷*Ibid.*,h. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koperasinya sepanjang koperasi tersebut menghasilkan SHU pada tahun buku yang bersangkutan.

- b. SHU atau jasa usaha

Jasa ini menegaskan bahwa anggota koperasi selain pemilik juga sebagai pemakai atau pelanggan.

Agar tercermin asas keadilan, demokrasi, transparansi, dan sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi, maka perlu diperhatikan prinsip-prinsip pembagian SHU sebagai berikut:²⁸

- a. SHU yang dibagi adalah yang bersumber dari anggota.

Pada hakekatnya SHU yang dibagi kepada anggota adalah yang bersumber dari anggota sendiri. Sedangkan SHU yang bukan berasal dari hasil transaksi dengan anggota pada dasarnya tidak dibagi pada anggota, melainkan dijadikan sebagai cadangan koperasi.

- b. SHU anggota adalah jasa dari modal dan transaksi usaha yang dilakukan anggota sendiri.

SHU yang diterima setiap anggota pada dasarnya merupakan insentif dari modal yang diinvestasikannya dan dari hasil transaksi yang dilakukannya dengan koperasi.

- c. Pembagian SHU anggota dilakukan secara transparan.

Proses perhitungan SHU per-anggota dan jumlah SHU yang dibagi kepada anggota harus diumumkan secara transparan, sehingga setiap

²⁸*Ibid.*, h. 91-92.

anggota dapat dengan mudah menghitung dengan secara kuantitatif berapa partisipasinya kepada koperasinya.

d. SHU anggota dibayar secara tunai.

SHU para anggota haruslah diberikan secara tunai, karena dengan demikian koperasi membuktikan dirinya sebagai badan usaha yang sehat kepada anggota dan masyarakat mitra bisnisnya.

B. Total Hutang

1. Pengertian Hutang

Hutang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata Utang yaitu uang yang dipinjamkan dari orang lain kewajiban membayar kembali apa yang diterima.²⁹ *Terminologi* adalah kewajiban perusahaan yang harus dilunasi yang timbul sebagai akibat pembelian barang secara kredit ataupun penerimaan pinjaman.³⁰

Hutang adalah kemungkinan pengorbanan masa depan atas manfaat ekonomi yang muncul dari kewajiban saat ini entitas tertentu untuk mentransfer aktiva atau penyediaan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.³¹

Menurut Munawir hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.

²⁹ Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2014), h. 625

³⁰ Hantono, *Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta : CV.Budi Utama, 2012), h. 16

³¹ Kieso,., *Akuntansi Intermediete*. Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, (Jakarta : Erlangga, 2002), h.176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi yang berasal dari pinjaman baik dari bank, lembaga keuangan, maupun dengan mengeluarkan surat hutang, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu.

Dalam Penelitian ini Menurut Samryn, L. M (2011:37), hutang dikelompokkan menjadi dua yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang yang bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Hutang} = \text{Hutang Jangka Pendek} + \text{Hutang Jangka Panjang}$$

2. Indikator atau jenis-jenis Hutang

Untuk hutang-hutang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun dikelompokkan sebagai hutang jangka pendek. Sementara hutang-hutang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari setahun dikelompokkan sebagai hutang jangka panjang.

a. Hutang jangka pendek

Hutang jangka pendek merupakan hutang yang memiliki waktu satu tahun dalam pelunasannya. Hutang jangka pendek memiliki dua manfaat, yaitu fleksibilitas dan biaya yang lebih murah.

- 1) Hutang dagang, hutang yang timbul akibat terjadi pembelian barang dagangan.
- 2) Hutang wesel, janji tertulis untuk membayar sejumlah uang tertentu pada suatu tanggal tertentu dimasa depan dan dapat berasal dari pembelian, pembiayaan, atau transaksi lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Penghasilan dibayar di muka, biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayarannya.
- 4) Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, sebagian hutang jangka panjang yang sudah menjadi hutang jangka pendek, karena segera jatuh tempo pembayarannya.
- 5) Biaya yang masih harus dibayar, penerimaan uang untuk penjualan barang atau jasa yang belum terealisasi.

b. Hutang jangka panjang

Hutang jangka panjang merupakan hutang yang memiliki waktu pembayaran lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca dan sumber-sumber untuk melunasi hutang jangka panjang yang bersumber dari aktiva lancar. hutang jangka panjang meliputi:

1) Hutang obligasi

Obligasi merupakan instrumen keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan dan dijual ke investor. Perusahaan mengeluarkan surat berharga yang menjanjikan pembayaran pada periode tertentu dan surat tersebut memuat beberapa perjanjian yang spesifik.

2) Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Pemegang saham memperoleh pendapatan dari dividen dan *capital gain*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Hipotek

Hipotek merupakan instrumen hutang dengan pemberian hak tanggungan atas properti dan pinjaman kepada pemberi pinjaman terhadap kewajibannya.

4) Hutang dari lembaga keuangan

Hutang bisa langsung di peroleh melalui bank atau lembaga non bank. Pinjaman dari lembaga keuangan memiliki karakteristik adanya amortisasi, yaitu secara bertahap sehingga akan mengurangi beban pembayaran yang besar jika di lakukan pelunasan sekaligus.

5) Saham preferen

Perusahaan preferen merupakan bentuk saham tetapi memiliki karakteristik obligasi, saham preferen memperoleh deviden yang besarnya tetap. Biasanya jumlah presentase tertentu dari nominal untuk setiap periode.

6) Modal ventura

Modal ventura merupakan bentuk penyertaan modal dari perusahaan pembiayaan kepada perusahaan yang membutuhkan dana untuk jangka waktu tertentu penggunaan hutang jangka panjang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Biaya Operasional

1. Pengertian Biaya Operasional

Biaya operasional adalah semua biaya yang timbul dalam kegiatan operasional selama kegiatan operasi perusahaan dalam jangka waktu satu tahun periode akuntansi.³² Mulyadi mengemukakan pengertian biaya operasional sebagai biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin, equipment, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian baik yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan proses produksi.

Maka biaya operasional dapat diartikan bahwa keseluruhan biaya-biaya komersil yang dikeluarkan untuk menunjang atau mendukung kegiatan atau aktivitas perusahaan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Biaya operasional adalah biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses kegiatan operasional perusahaan dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan yang lebih maksimal. Ada beberapa macam bentuk biaya operasional yang harus dibayar setiap bulannya yaitu biaya panen dan transport TBS, biaya perawatan tanaman, biaya pemupukan, dan biaya operasional umum.

³² Diyah Tulipa, *Membentuk semangat berwirausaha*, (Surabaya: 2019), h.20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jenis-Jenis Biaya Operasional

Pada umumnya biaya operasional terbagi atas tiga, yaitu:³³

- Biaya tetap ialah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh perubahan aktivitas perusahaan. Ini berarti terjadi peningkatan atau penurunan aktivitas perusahaan, maka biaya tetap tidak mengalami perubahan. Yang termasuk biaya tetap antara lain penyusutan, pajak, asuransi dan gaji karyawan (yang tidak terlibat langsung dalam proses produksi).
- Biaya variabel, ialah biaya yang jumlahnya berubah ubah secara proporsional dengan berubahnya volume produksi. Artinya jika terjadi peningkatan volume produksi maka biaya variabel akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Yang termasuk biaya variabel antara lain bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan listrik untuk produksi.
- Biaya semi Variabel, ialah biaya yang jumlahnya berubah-ubah secara proporsional dengan berubahnya volume produksi. Artinya jika terjadi peningkatan volume produksi maka biaya variabel akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya.

perhitungan biaya operasional adalah sebagai berikut:

Harga pokok penjualan + biaya administrasi + biaya penjualan + biaya umum

³³ Alfa Hartoko, *Menyusun Laporan keuangan untuk usaha*, (Yogyakarta: Multicom, 2014), h.124-125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Biaya menurut Ekonomi Islam

Biaya merupakan usaha mengeluarkan barangan dan perkhidmatan yang terdapat di dalam berbagai kurniaan Ilahi serta mewujudkan satu aliran bekalan barangan dan pekhidmatan bagi yang memerlukan. Dalam ekonomi Islam, biaya dikeluarkan berdasarkan pengguna muslim seperti :

- a. Memenuhi keperluan hidup secara sederhana.
- b. Penghindaran penggunaan barang yang dilarang.
- c. Penggunaan barang yang tidak boros dan membazir.
- d. Penggunaan serta kepuasan yang dihasilkan adalah alat pencapaian kepuasan yang hakiki di akhirat.

Perencanaan keuangan akan menjadikan sebuah perusahaan berhati-hati dalam mengeluarkan biaya untuk kegiatan operasionalnya. Perencanaan keuangan dalam syariah Islam adalah proses pengambilan keputusan dari sejumlah pilihan, untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki dengan manajemen keuangan (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, serta pengendalian) dengan tidak bertentangan dengan syariat dan berbasis hukum Islam yaitu Al-Quran dan hadist. Sesuatu yang diatur dalam syariat, sebagaimana perencanaan keuangan adalah bertujuan mendatangkan kemaslahatan, baik dalam bentuk mewujudkan maupun memelihara kemaslahatan

Perencanaan keuangan. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al- Furqan ayat 67.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya : *Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.(QS.Al-Furqan: 67)*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi seorang muslim diharapkan harta dapat menjadi sebuah amal kebaikan, dengan mengikuti tuntunan Al-Qur'an dan hadis sebagai rujukan utama. Allah SWT mengasihi orang yang mencari rejeki yang halal, mengeluarkan biaya secara hemat (wajar) dan menyimpan kelebihanannya untuk kepentingan di saat sulit dan di saat memerlukannya.

D. Koperasi

1. Pengertian Koperasi

Secara *etimologi* Kata koperasi berasal dari bahasa latin *coopere* yang dalam bahasa Inggris disebut *cooperation*. *Co* berarti bersama dan *operation* berarti bekerja, jadi *cooperation* berarti bekerja sama. Dalam hal ini, kerja sama tersebut dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama.³⁴ Dalam bahasa Arab dikatakan dengan *Syirkah* atau *Syarikah*, yang berarti perserikatan atau persekutuan.³⁵ atau musyarakah yaitu akad kerjasama anatar dua pihak atau lebih untuk suatu usha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dengan ketentuan bahwa keuntungan berdasarkan kesepakatan.³⁶

Sedangkan secara *Terminologi* Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundang-undangan perkoperasian. Menurut Moh. Hatta koperasi

³⁴ Nur S. Buchori, *Koperasi Syariah*, (Jakarta: Pustaka AuFa Media, 2012),h. 12.

³⁵ Muhammad Yunus, *Kamus Arab –Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1998), cetakan ke 2 h. 196

³⁶ Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta : Salemba empat, 2011),h.164



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan “seorang buat semua seorang.”³⁷

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk atau keluar anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya, definisi ini mengandung arti bahwa :³⁸

- a. Perkumpulan koperasi bukan merupakan modal (bukan akumulasi modal) akan tetapi persekutuan sosial.
- b. Sukarela untuk menjadi anggota, netral terhadap aliran dan agama.
- c. Tujuannya mempertinggi kesejahteraan jasmaniah anggota-anggota dengan bekerjasama secara kekeluargaan.

Koperasi merupakan suatu perkumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik dalam berbentuk barang ataupun pinjaman uang.³⁹

³⁷ *ibid.*

³⁸ Ninik Widiyanti, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Bina Adiaksara, 2003), cet. ke-4, h. 1

³⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 285.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi (*cooperative principles*) adalah ketentuan-ketentuan pokok yang berlaku dalam koperasi dan dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi. Lebih jauh, prinsip-prinsip tersebut merupakan “*rules of the game*” dalam kehidupan koperasi. Pada dasarnya, prinsip-prinsip koperasi sekaligus merupakan *jati diri atau ciri khas* koperasi tersebut. Adanya prinsip koperasi ini menjadikan letak koperasi sebagai badan usaha berbeda dengan badan usaha lain.⁴⁰

Serangkaian prinsip yang sering dikemukakan, adalah *tujuh prinsip koperasi* yang dikemukakan oleh koperasi modern pertama yang didirikan tahun 1944 oleh 28 orang pekerja Lancashire di Rochdale. Prinsip-prinsip tersebut masih menjadi dasar gerakan koperasi Internasional, yaitu:⁴¹

- a. Keanggotaan terbuka (*open membership*)
- b. Satu anggota, satu suara (*one member, one vote*)
- c. Pengembalian (*bunga*) yang terbatas adalah modal (*limited return on capital*)
- d. Alokasi sisa hasil usaha sebanding dengan transaksi yang dilakukan anggota (*allocation of surplus in proportion to member transaction*)
- e. Penjualan tunai (*cash trading*)
- f. Netral dalam hal agama dan politik (*religious and political neutrality*)

Para pakar baik praktisi maupun ahli (akademisi) ilmu koperasi, telah memakai prinsip-prinsip *rocdhale* maupun prinsip-prinsip lainnya untuk

⁴⁰ Arifin Sitio, Halomoan Tamba, *op.cit.*, h. 20-21.

⁴¹ Sri Djadnika, *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*, (Jakarta: PT. Salemba Emban Paria, 2003), h. 17

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menyebutkan definisikan koperasi yang asli, atau benar, atau sejati itu, dan bagaimana mengevaluasi kinerja koperasi tersebut. Mereka telah menjadikan prinsip-prinsip tersebut sebagai suatu alat utama dari kebijakan yang menyangkut manajemen koperasi baik secara mikro maupun makro bahkan sering membuat prekondisi bagi keberhasilan koperasinya. Di bawah ini adalah contoh definisi yang menggunakan dua buah prinsip *rocdhale*.⁴²

“Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang di kelola oleh para anggotanya dengan dasar satu orang satu suara, dengan shu yang di distribusikan di antara para anggotanya sesuai dengan aturan yang telah di setuju. Keanggotaan, karena itu dapat dilihat sebagai suatu perluasan dari pemegang saham perusahaan kecuali bahwa di dalam koperasi, pengambilan keputusan di buat berdasarkan pada prinsip-prinsip demokrasi dan pemegang modal bukan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam persatuan (perikatan) ini”.⁴³

3. Syarat – Syarat Pendirian Koperasi

Menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian Bab IV, pasal 6 sampai dengan 8, rincian syarat-syarat pembentukan koperasi adalah sebagai berikut:⁴⁴

- a. Persyaratan pembentukan koperasi di dasarkan atas bentuk koperasi yang akan di bentuk (koperasi primer atau koperasi sekunder).
- b. Pembentukan koperasi primer memerlukan anggota minimal 20 orang anggota. Sedangkan keanggotaan sekunder adalah badan hukum koperasi, minimal 3 koperasi.
- c. Koperasi yang dibentuk harus berkedudukan di wilayah Republik Indonesia.

⁴² *Ibid.*, h.17-18.

⁴³ *Ibid.*, h. 18.

⁴⁴ Arifin Sitio, Halomoan Tamba, *op. cit.*, h. 45-46.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Anggaran dasar koperasi harus memuat beberapa hal berikut ini:

- 1) Daftar nama pendiri.
- 2) Nama dan tempat kedudukan.
- 3) Maksud dan tujuan serta bidang usaha yang akan dilakukan.
- 4) Ketentuan mengenai keanggotaan.
- 5) Ketentuan mengenai rapat anggota.
- 6) Ketentuan mengenai pengelolaan.
- 7) Ketentuan mengenai permodalan.
- 8) Ketentuan mengenai jangka waktu berdirinya.
- 9) Ketentuan mengenai pembagian sisa hasil usaha.
- 10) Ketentuan mengenai sanksi.

4. Jenis-Jenis Koperasi

Berbagai macam koperasi lahir seiring dengan aneka jenis usaha untuk memperbaiki kehidupan. Banyaknya macam kebutuhan hidup manusia dan usaha untuk memperbaiki itu telah melahirkan berbagai jenis dan golongan koperasi. Dari berbagai jenis koperasi dapat dibagi ke dalam 5 (lima) golongan yaitu:⁴⁵

a. Koperasi Konsumsi

Barang konsumsi adalah barang yang diperlukan setiap hari, misalnya beras, gula, garam, minyak dan lain sebagainya. Barang sandang seperti pakaian, sabun, dan lainnya. Oleh sebab itu koperasi mengusahakan kebutuhan sehari-hari disebut koperasi konsumsi. Tujuan koperasi konsumsi dengan kualitas yang baik dan harga yang layak.

⁴⁵ Ginda, *Koperasi, Potensi Pembangunan Ekonomi*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h. 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi kredit didirikan untuk memberikan kesempatan pada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan ongkos atau biaya yang ringan. Itulah sebabnya koperasi ini disebut koperasi kredit.

c. Koperasi Produktif

Koperasi produksi bergerak dalam bidang ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang, baik yang dilakukan oleh koperasi organisasi maupun orang-orang anggota koperasi. Contoh: Peternakan sapi perah memproduksi susu, koperasi pembuatan sepatu yang memproduksi sepatu, dan lainnya.

d. Koperasi Jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang bergerak pada bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum. Contohnya: koperasi angkutan umum, koperasi jasa audit, koperasi asuransi Indonesia, dan lainnya.

e. Koperasi Serba Usaha (KSU)

Dalam rangka meningkatkan produksi dan kehidupan produksi dan kehidupan rakyat di daerah pedesaan. Koperasi serba usaha atau lazim juga dikenal sebagai Koperasi Unit Desa adalah merupakan Unit Koperasi dengan kegiatan ekonomi yang meluas, dan tidak terbatas pada satu bidang saja. Fungsi-fungsi yang dapat dilakukan oleh koperasi serba usaha yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkreditan, penyediaan, dan penyaluran saran dan produksi pertanian, pengolahan suatu pemasaran hasil-hasil pertanian dan sebagainya.⁴⁶

5. Fungsi dan Peran Koperasi

Fungsi dan Peran Koperasi Syariah hampir sama dengan koperasi pada umumnya, antara lain sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi.
- b. Memperkuat kualitas sumber daya insani anggota agar menjadi amanah, professional (*fathonah*), konsisten, dan konsekuen (*istiqomah*) di dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam.
- c. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
- d. Mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja.

Menurut Pasal 2 UU No. 25 Tahun 1992 menyebutkan bahwa koperasi berlandaskan Pancasila dan UUD 1995 serta berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sedangkan landasan dasar koperasi syariah sebagai lembaga ekonomi Islam yaitu mengacu pada sistem ekonomi Islam. Adapun landasan koperasi syariah yaitu:

- a. Koperasi syariah berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi syariah berlandaskan Pancasila didasarkan atas pertimbangan bahwa Pancasila merupakan falsafah, pandangan hidup dan ideologi

⁴⁶*Ibid.*, h. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangsa Indonesia. Sedangkan dalam Undang- Undang dasar telah tercantum dalam pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945. Dalam pasal 33 tercantum dasar demokrasi ekonomi, produksi dikerjakan oleh semua untuk semua, dibawah pimpinan atau pemilikan anggota-anggota masyarakat.

- b. Koperasi syariah berazaskan kekeluargaan
- c. Koperasi syariah berlandaskan syariah Islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan saling tolong menolong dan saling menguatkan satu sama lain.

Selain itu koperasi juga memiliki fungsi diantaranya :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.⁴⁷

⁴⁷ Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto, *Perkoperasian Sejarah, Teori, dan Praktek*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002), ed. ke-2, cet. ke-2, h. 43.

E. Koperasi dalam Ekonomi Syariah

1. Pengertian Koperasi Dalam Islam

Didalam Islam koperasi dikenal dengan *syirkah ta'awuniyah* (koperasi tolong menolong). Koperasi dalam islam disebut dengan *syirkah* ini sebagai *aqad* antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan⁴⁸ sedangkan Menurut Syafi'i dalam bukunya Fiqih Muammalah *As-Syirkah* menurut bahasa ialah *ihktilah* (percampuran), sedangkan menurut *Syara' As- Syirkah* diartikan dengan akad antara orang-orang yang berkongsi (berserikat) dalam hal modal dan keuntungan.⁴⁹

Banyak orang menganggap bahwa koperasi merupakan lembaga usaha yang cocok untuk memberdayakan rakyat kecil. Koperasi memiliki nilai-nilai mulia seperti kejujuran, keterbukaan, menolong diri-sendiri, tanggung jawab sendiri, demokrasi, persamaan, keadilan, solidaritas, tanggung jawab sosial dan kepedulian tentang orang lain. Dalam pandangan Islam, koperasi tergolong sebagai *syirkah/syarikah*. Lembaga ini merupakan wadah kemitraan, kerja sama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik dan halal.⁵⁰ Karena secara semantik koperasi berarti kerja sama yang mempunyai padanan makna dengan kata *syirkah* dalam bahasa Arab.⁵¹ Sehingga dalam bahasa Arab koperasi disebut (شِرْكَةٌ تَعَاوُنِيَّةٌ) yang secara bahasa berarti kerja sama tolong menolong.⁵²

Secara bahasa kerja sama (*al-syirkah*) adalah percampuran antara sesuatu dengan yang lain sehingga sulit dibedakan. Sedangkan menurut istilah kerja

⁴⁸ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, (Beirut: Darul Fikri, tt), h. 354

⁴⁹ A. Syfi'I Jafri, *Fiqh Muammalah*, (Pekanbaru : Susqa Press, 2000), cetakan ke 1, h. 88

⁵⁰ Hendar, *op. cit.*, h. 14.

⁵¹ Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syari'ah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 93.

⁵² Sapiudin Shidiq, *Fikih Kontemporer*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 247.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat (syirkah) adalah keikutsertaan dua orang atau lebih dalam suatu usaha tertentu dengan sejumlah modal yang ditetapkan berdasarkan perjanjian untuk bersama-sama menjalankan suatu usaha dan pembagian keuntungan atau kerugian dalam bagian yang ditentukan. Atau akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (al-Mal/expertise) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁵³

Para ulama fikih mendefinisikan bahwa syirkah adalah akad antara orang-orang yang bekerja sama dalam hal modal dan keuntungan.⁵⁴

Ada dua macam bentuk syirkah, yaitu syirkah amlak dan syirkah 'uqud.⁵⁵

- a. Syirkah amlak (persekutuan yang berkaitan dengan hak milik)

Syirkah amlak adalah satu orang yang memiliki hak kepemilikan atas barang tertentu tanpa adanya transaksi. Jenis syirkah ini bisa dilakukan secara pilihan sukarela (ikhtariyah) dan bisa juga dengan cara paksa (ijbariyah). Bentuk ikhtariyah ialah seperti ketika seseorang menghibahkan suatu hibah atau wasiat kepada dua orang atau lebih yang kemudian menerimanya tanpa paksaan. Sedangkan yang ijbariyah ialah ketika satu orang atau lebih memiliki hak kepemilikan melalui unsur paksaan tanpa adanya perjanjian transaksi, seperti dalam kasus warisan.⁵⁶

⁵³ Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik & Kontemporer, Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis dan Sosial*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h. 151.

⁵⁴ Sulaiman Bin Ahmad Bin Yahya, *Mukhtashar Fiqih Sunnah Sayyid Sabiq 2*, (Kartasura: Aqwam, 2010), h. 369.

⁵⁵ Sulaiman Bin Ahmad Bin Yahya, *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), h. 877.

⁵⁶ *Ibid.*, h. 878.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam *syirkahamlak* ini, satu pihak yang berserikat tidak boleh menggunakan atau memanfaatkan hak milik lain yang berserikat dengannya. Sebab, masing-masing keduanya tidak memiliki hak atas bagian pihak lain yang seolah-olah seperti bagian milik orang asing.

b. *Syirkah 'uqud* (persekutuan yang berkaitan dengan transaksi)

Syirkah 'uqud adalah dua orang atau lebih melakukan transaksi perserikatan dalam hal harta dan perolehan keuntungan. Ada empat macam bentuk *syirkah 'uqud*, yaitu:

1) *Syirkah al-Inan*

Syirkah al-inan adalah perserikatan dua orang atau lebih yang *keduanya menyertakan hartanya (modal) masing-masing kemudian dikelola bersama*. Keuntungan akan dibagi di antara mereka. Tetapi tidak disyaratkan adanya persamaan dalam hal harta (modal), penggunaan, dan keuntungan.⁵⁷

2) *Syirkah al-Mufawadhah*

Syirkah al-mufawadhah adalah transaksi antara dua orang atau lebih dalam suatu perserikatankerja dengan beberapa syarat sebagai berikut:

- a) Kesamaan modal di antara masing-masing pihak,
- b) Kesamaan wewenang dalam penggunaan modal,
- c) Kesamaan dalam agama yang dianut,

⁵⁷ *Ibid.*, h. 879.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masing-masing pihak harus menjadi penjamin bagi yang lainnya atas apa yang dibelikan dijual. Jadi, salah satu pihak tidak boleh menggunakan modal lebih banyak dari pada pihak lain.

3) *Syirkah al-Wujuh*

Syirkah al-wujuh adalah dua orang atau lebih membeli sesuatu tanpa modal memiliki keduanya. *Syirkah* ini dilakukan hanya atas dasar profesionalitas dan kepercayaan pemodal terhadap mereka. *Syirkah* ini adalah *syirkah* jaminan tanpa modal kerja.

4) *Syirkah al-Abdan*

Syirkah al-abdan adalah dua orang atau lebih berserikat dalam suatu pekerjaan pihak lain dengan upah kerja dibagi sesuai kesepakatan. Bentuk *syirkah* ini dibolehkan, baik profesi mereka yang berserikat samamapun tidak, dan baik mereka berkerja secara bersama-sama atau bekerja sendiri-sendiri ditempat terpisah.⁵⁸

Menurut zuhailly dan Firdaus yang menjadi rukun dan syarat *musyarakah* adalah sebagai berikut:⁵⁹

1) Ucapan (*sighah*) penawaran dan dan penerimaan (ijab dan qabul)

Tidak ada bentuk yang khusus dari kontrak *musyarakah* ini, ia dapat berbentuk pengucapan yang menunjukkan tujuan. Berakada dianggap sah jika diucapkan secara verbal atau ditulis. Kontrak *musyarakah* dicatat dan disaksikan.

⁵⁸ *Ibid.*, h. 880.

⁵⁹ Ismail Nawawi, *op.cit.*, h. 155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pihak yang berkontrak

Dalam hal ini disyaratkan bahwa mitra harus kompeten dalam memberikan atau diberikan kekuasaan perwakilan.

3) Objek kesepakatan berupa modal dan kerja.

Dan atau modal yang diberikan harus tunai, emas, perak atau yang bernilai sama. Para ulama menyepakati dalam hal ini. Beberapa ulama memberikan kemungkinan pula bila modal berwujud aset perdagangan, seperti barang-barang properti, perlengkapan, dan sebagainya. Bahkan dalam bentuk hak yang tidak terlihat, seperti lisensi, hak paten, dan sebagainya. Bila ditakutkan, menurut kalangan ulama, seluruh modal tersebut harus dinilai lebih dahulu secara tunai dan disepakati oleh mitranya.

Mazhab Syafi'i dan Maliki mensyaratkan dana yang disediakan oleh masing-masing pihak harus dicampur. Tidak boleh dipisahkan dana dari masing-masing pihak untuk kepentingan khusus. Misalnya yang satu membiayai bahan baku dan yang lainnya membiayai perlengkapan kantor. Tetapi mazhab Hanafi tidak mencantumkan syarat ini jika modal tidak dalam bentuk tunai. Sedangkan Hambali tidak mensyaratkan pencampuran dana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Landasan Hukum Koperasi Dalam Islam

Koperasi menurut Syafi'i Jafri dalam bukunya *fiqh muamalah* adalah *as-syirkah* menurut bahasa ialah ikhtilah (percampuran), sedangkan menurut *syara'* *as-syirkah* diartikan dengan akad antara orang-orang yang berkongsi (berserikat) dalam hal modal dan keuntungan.⁶⁰

Mendirikan koperasi dibolehkan menurut agama Islam tanpa ada keraguan apapun, selama kopersi tersebut tidak melakukan riba atau penghasilan haram.⁶¹ Yusuf Qardawi juga berpendapat bahwa Islam tidak hanya membolehkan usaha-usaha bersama (*syirkah ta'awuniyah*), bahkan semua pekerjaan yang mengandung berkah yang akan mendapat pertolongan dari Allah SWT dengan catatan usaha tersebut jauh dari riba, penipuan, kedzaliman, kerakusan, dan penghianatan dengan segala bentuknya. Kehalalan praktik koperasi bukan hanya dapat dibenarkan oleh akal sehat, tetapi juga didukung oleh *nash* yang *shahih*. Hal ini dapat dilihat dari komponennya antara lain:⁶²

- a. Tolong menolong dalam kebaikan dan takwa.

Hal ini sejalan dengan perintah Allah di dalam al-Qur'an surataL-Maidah ayat 2 AllahSWT berfirman:

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ...

Artinya: “Dan saling tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah.”(QS. Al-Maidah [5]:2)

⁶⁰ A.Syafi'i Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru: Susqa Perss, 2002), h. 88.

⁶¹ Ismail Nawawi, *op. cit.*, h. 292.

⁶² Sapiudin Shidiq, *op. cit.*, h. 250.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan firman Allah tersebut dapat dipahami bahwa saling membantu dalam kebajikan dan ketakwaan dalam kehidupan sehari-hari dianjurkan oleh Allah. Koperasi ini merupakan salah satu bentuk atau perwujudan kerja sama, dan saling memenuhi kebutuhan dalam bidang ekonomi. Kegiatan saling membantu, memenuhi kebutuhan dan tolong menolong dalam kebajikan adalah salah satu upaya atau wasilah untuk mencapai ketakwaan yang sempurna.⁶³

Sehingga dalam Islam misi yang diemban oleh koperasi adalah kebersamaan yang merupakan salah satu nilai penting yang dapat menumbuhkan sikap tenggang rasa dan persaudaraan di antara sesama.⁶⁴

b. Menunjukkan sifat amanah dan keterbukaan.

Hal ini sejalan dengan hadis Rasulullah SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ

Artinya: “Dari Abu Hurairah semoga Allah mengangkat derajatnya, ia berkata, “sesungguhnya Allah Azza wa jalla berfirman, ‘aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak mengkhianati lainnya, apabila salah satunya berkhianat maka Aku akan keluar dari keduanya” (HR Abu Dawud)

Hadis di atas mengisyaratkan adanya perintah untuk membangun kepercayaan antara rekan kerja. Hal ini bisa diketahui dari firman Allah SWT yang akan memberkahi orang yang bekerja sama ketika keduanya saling percaya, yakni tidak ada dusta atau berkhianat atas kesepakatan yang telah disetujui oleh

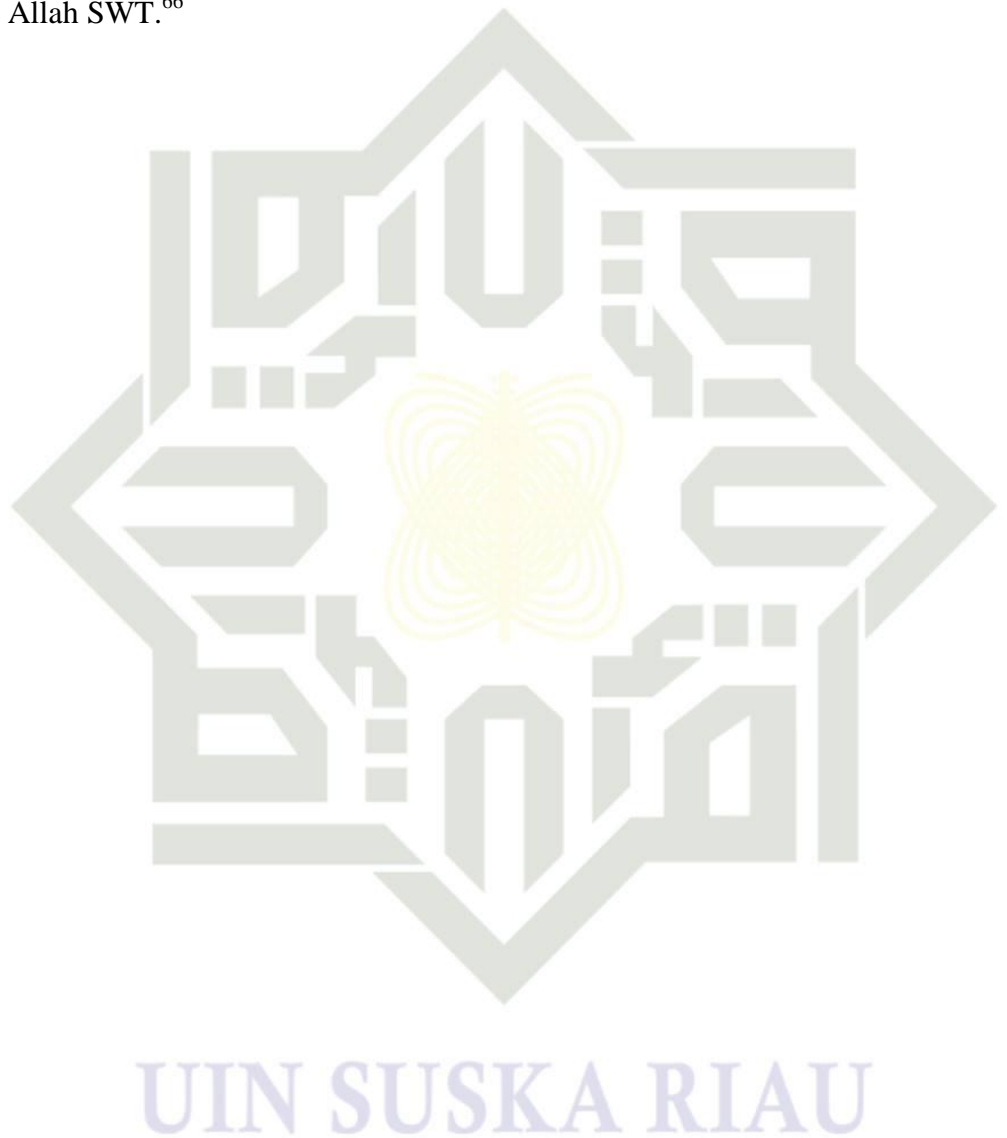
⁶³ Ismail Nawawi, *op. cit.* h. 292.

⁶⁴ Muhamad, *op. cit.*, h. 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua belah pihak. Hal ini juga menunjukkan kecintaan Allah SWT kepada hamba-hamba-Nya yang melakukan kerja sama, selama saling menjunjung tinggi amanat kerja sama dan menjauhi pengkhianatan.⁶⁵ Sehingga koperasi yang menjunjung tinggi nilai kejujuran dan keadilan maka akan memperoleh pertolongan dan berkah dari Allah SWT.⁶⁶



⁶⁵ Sohari Sahrani, Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h.

⁶⁶ Sapiudin Shidiq, *op. cit.*, h. 215.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan. Adapun kesimpulan-kesimpulan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 nilai t hitung untuk variabel total hutang (X1) lebih besar nilai t hitung ($4,883 > 2,034$) yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu hipotesis penelitian ini diterima yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara total hutang terhadap pendapatan sisa hasil usaha Koperasi Sungai Sepuh.
 2. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 nilai t hitung untuk variabel biaya operasional (X2) lebih besar nilai t hitung ($3,462 > 2,034$) yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu hipotesis penelitian ini diterima yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya operasional terhadap pendapatan sisa hasil usaha Koperasi Sungai Sepuh.
- Hasil pengolahan data diketahui nilai F hitung lebih besar daripada nilai f tabel ($5,529 > 3,28$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara Total hutang dan biaya operasional dengan pendapatan Sisa Hasil Usaha Koperasi Sungai Sepuh.
- Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. diantaranya adanya prinsip tolong menolong

dengan terciptanya kerjasam anatar anggota koperasi. adanya keadilan seperti pembagian sisa hasil usaha. dan adanya prinsip keterbukaan serta transparansi mengenai keuangan koperasi.

B. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan-kesimpulan yang diambil berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran yang kiranya dapat dilakukan dan bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

1. Koperasi Sungai sepuh : lebih memperhatikan kesejahteraan anggota dengan terus meningkatkan sisa hasil usaha serta meminimalisir biaya-biaya.
2. Anggota Koperasi : selalu kompak dan saling menjalin kerjasama serta mengedepankan nilai kekeluargaan dan kebersamaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyfi'I Jafri, *Fiqh Muammalah*, Pekanbaru : Susqa Press, 2000
- _____. *Fiqh Muamalah*, Pekanbaru: Susqa Perss, 2002
- Alfa Hartoko, *Menyusun Laporan keuangan untuk usaha*, Yogyakarta: Multicom, 2011
- Ann Widjaja Tunggal, *Akuntansi untuk Koperasi*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002
- Arfin Sitio, Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek*, Jakarta: Erlangga, 2001
- Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Apta, 2007
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008
- Carunia Mulya, *Koperasi dalam Sistem Perekonomian di Indonesia*, Jakarta: Obor
- Diyah Tulipa, *Membentuk semangat berwirausaha*, Surabaya: 2019
- Erni Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandiri, 2005
- Grada, *Koperasi, Potensi Pembangunan Ekonomi*, Pekanbaru: Suska Press, 2008
- Hantono, *Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta : CV.Budi Utama, 2012
- Hendrojogi, *Koperasi : Asas-asas, Terori-teori dan praktik*, Jakarta : PT RajaGrofindo Persada, 2010
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skirpsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : PT Rajawali Pers, 2009
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010
- Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasih & Kontemporer, Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis dan Sosial*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kasim, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998
- Kieso, *Akuntansi Intermediete*. Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Jakarta : Erlangga, 2002
- M. Munandar, *Budgeting: Perencanaan Pengkoordinasian dan Pengawasan Kerja* Yogyakarta : BPFE, 2007
- Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto, *Perkoperasian Sejarah, Teori, dan Praktek*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002
- Muhammad Yunus, *Kamus Arab –Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1998
- Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syari'ah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007
- Manawir, *analisis laporan keuangan edisi empat*, Yogyakarta : Liberty, 2004
- Ninik Widiyanti, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Bina Adiaksara, 2003
- _____, *Manajemen Koperasi*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2007
- Nur S. Buchori, *Koperasi Syariah*, Jakarta: Pustaka Aufa Media, 2012
- Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistic Untuk Penelitian Pendidikan, Social Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sapiudin Shidiq, *Fikih Kontemporer*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016
- Siti, *Koperasi Teori dan Praktik* Jakarta: Erlangga, 2001
- Soemarso, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Salemba empat, 2004
- Solari Sahrani, Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Sri Djadnika, *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*, Jakarta: PT. Salemba Emban Patria, 2003
- Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta : Salemba empat, 2011
- Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 1999
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Suwarso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2014

Sulaiman Bin Ahmad Bin Yahya, *Mukhtashar Fiqih Sunnah Sayyid Sabiq 2*, Kartasura: Aqwam, 2010

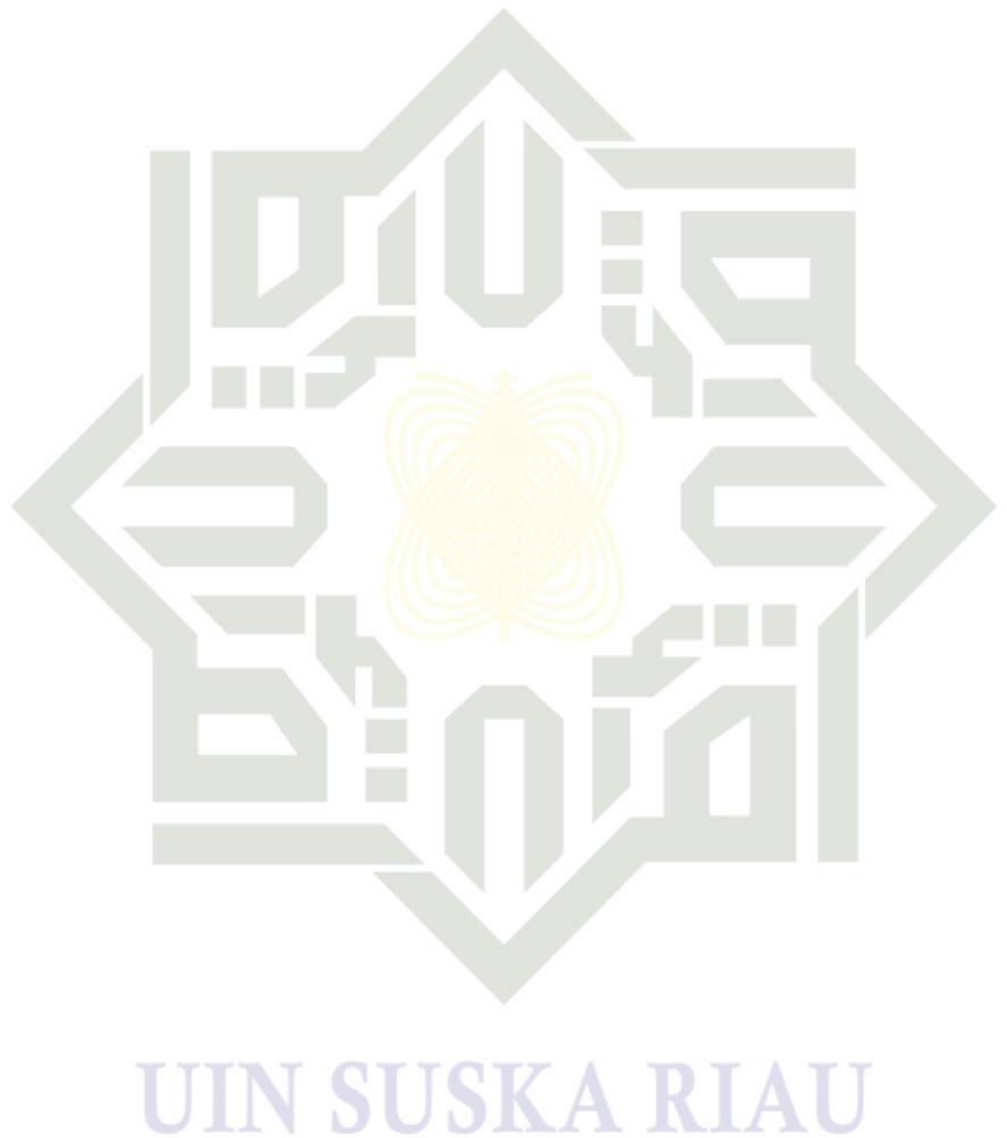
_____, *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Tabel 4.2
Uji Multikolinieritas Variabel
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	92036074,99	33183886,73		2,774	,000		
Total Hutang	,373	,422	,152	4,884	,000	,990	1,010
Biaya Operasional	,150	,344	,075	3,436	,000	,990	1,010

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

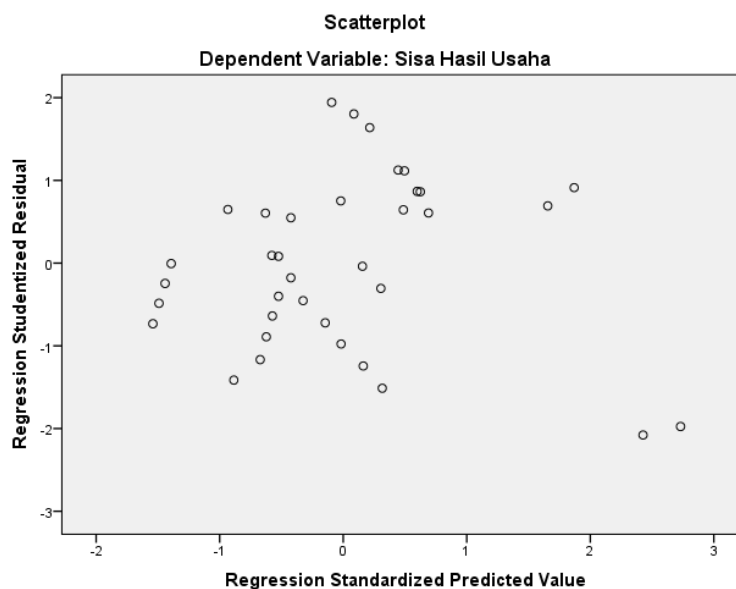
Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas Variabel
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,176 ^a	,031	-,028	21085514,316	,524

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Total Hutang

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Gambar 4.1
Scatterplot



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

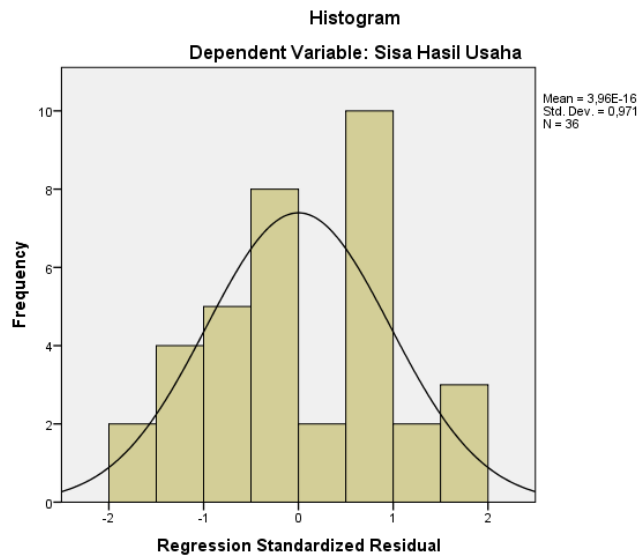
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

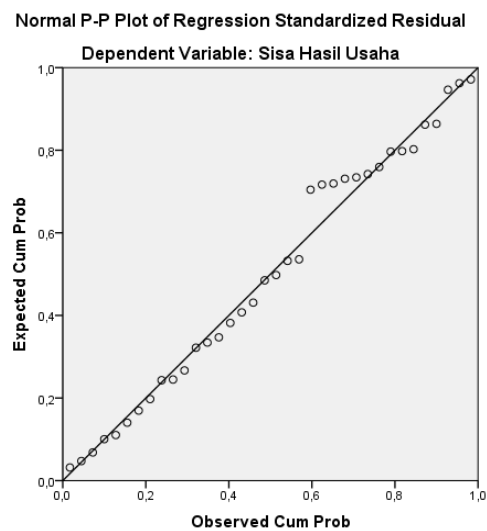
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2
Grafik Histogram Normalitas Data



Gambar 4.3
Normal P-plot



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 4.4
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	92036074,99	33183886,73		2,774	,000		
Total Hutang	,373	,422	,152	4,884	,000	,990	1,010
Biaya Operasional	,150	,344	,075	3,436	,000	,990	1,010

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Tabel 4.5
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	92036074,99	33183886,73		2,774	,000		
Total Hutang	,373	,422	,152	4,884	,000	,990	1,010
Biaya Operasional	,150	,344	,075	3,436	,000	,990	1,010

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Tabel 4.6
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4704580608414 71,300	2	2352290304207 35,660	5,529	,000 ^b
Residual	1467176416138 0750,000	33	4445989139812 34,900		
Total	1514222222222 2222,000	35			

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

b. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Total Hutang

Tabel 4.7
Koefisien Determinansi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,176 ^a	,031	,028	21085514,316

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Total Hutang

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Dokumentasi Penelitian



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **Pengaruh Total Hutang dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Ekonomi Syariah**, yang ditulis oleh :

Nama : AGRIADI
NIM : 11425103687
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Agustus 2021 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Zulkifli, M.Ag

Sekretaris
Ade Fariz Fakhrollah, M.Ag

Penguji I
Drs. Arifuddin, M.Ag

Penguji II
Dr. Amrul Muzan, M.A

Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023

UIN SUSKA RIAU



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : AGRIADI
 NIM : 11425103687
 Jurusan : EKONOMI ISLAM
 Judul : PENGARUH TOTAL HUTANG DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN SISA HASIL USAHA (SHU) KOPERASI SUNGAI SEPUH PERKEBUNAN KELAPA SAWIT KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI MENURUT EKONOMI SYARIAH

Pembimbing : Nurhasanah, S.E., M.M.,

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 12 Agustus 2021

Pimpinan Redaksi,



Dr. M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL
 NIP. 198804302019031010

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul “Pengaruh Total Hutang Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Sungai Sepuh Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Ekonomi Syariah”, ditulis oleh saudara :

Nama : AGRIADI
NIM : 11425103687
Program Studi : Ekonomi Syariah
Diseminarkan pada : 19 Desember 2019
Hari / Tanggal : Kamis, 19 Desember 2019
Narasumber : Drs. Heri sunandar, M.CI

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kapala Sub Bagian Akademik Kemahasiswaan
Fakultas Syariah dan Hukum

Pekanbaru, 19 Januari 2020
Narasumber

Jalinus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023

Drs. Heri Sunandar, M.CI
NIP. 19660803 199303 1 004

Un.04/F.I/PP.00.9/3816/2020

1 (Satu) Proposal

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama :AGRIADI
NIM :11425103687
Jurusan :Ekonomi Syariah S1
Semester :XII (Dua Belas)
Lokasi :DESA MUARA LEMBU, KECAMATAN SINGINGI,
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :PENGARUH TOTAL HUTANG DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN SISA HASIL USAHA (SHU) KOPERASI SUNGAI SEPUH PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI MENURUT EKONOMI SYARIAH

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat.* Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

• Tembusan :

Rektor UIN Suska Riau

Halko Riia

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

Har Cipta Diindungi Undang-Undang

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan, atau tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Agriadi yang dilahirkan di Muaralembu pada Tanggal 01 Agustus 1995. Penulis merupakan anak ke 1 (satu) dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Zulhaidi dan Ibunda Aprina. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) 001 Muaralembu pada Tahun 2007. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman yang sekarang bernama MTs Negeri 4 Kuantan Singingi dan menyelesaikan pada Tahun 2010.

Tahun 2010, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Singingi dan menyelesaikan pendidikan pada Tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan lulus di jalur pendaftaran SBMPTN pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Pada Tanggal 09 Agustus 2021 penulis berhasil mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada sidang Munaqasah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU